

AKUNTANSI SEDERHANA BAGI USAHA MINUMAN KEKINIAN “BOBAMU” DI LINTAU

Sri Adella Fitri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar

Email: sri.af@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRACT

This devotional activity aims to provide understanding in recording the current beverage sales transactions of BobaMu. Businesses have problems in calculating the amount of profit from sales transactions that have been based on the establishment in mid-May 2021. Starting from the difficulty of the determination of the amount of inventory to be purchased for each flavor variant, causing a buildup of flavor variants that are less desirable. This happens because of the incomprehension of businesses towards accounting. This devotion is carried out through several stages, starting from discussions with businesses, providing simple material exposure about accounting, simulation and practice of doing simple recording using microsoft excel. This activity needs an advanced stage of mentoring businesses in order to be able to prepare a simple Profit and Loss Report, so that businesses are able to calculate the need for supplies of beverage ingredients for 1 month without the occurrence of buildup on certain variants.

Keyword: Transaction Recording, Inventory, Profit and Loss Statement

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam melakukan pencatatan atas transaksi penjualan minuman kekinian BobaMu. Pelaku usaha mengalami permasalahan dalam menghitung jumlah laba dari transaksi penjualan yang telah berlangsung dari mulai pendirian pada pertengahan Mei 2021. Berawal dari sulitnya penentuan jumlah persediaan yang akan dibeli untuk masing-masing varian rasa, menyebabkan terjadinya penumpukan pada varian rasa yang kurang diminati. Hal ini terjadi karena ketidakpahaman pelaku usaha terhadap akuntansi. Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dari diskusi dengan pelaku usaha, memberikan pemaparan materi sederhana tentang akuntansi, simulasi dan praktek melakukan pencatatan sederhana dengan menggunakan microsoft excel. Kegiatan ini perlu tahapan lanjutan yaitu pendampingan terhadap pelaku usaha agar mampu menyusun Laporan Laba Rugi sederhana, sehingga pelaku usaha mampu menghitung kebutuhan persediaan bahan-bahan minuman selama 1 bulan tanpa terjadinya penumpukan pada varian-varian tertentu.

Kata Kunci: COVID-19, Faktor Risiko, Gaya Hidup, Penyakit Komorbid, Penyakit-Tidak-Menular (PTM)



PENDAHULUAN

Dampak merebaknya virus corona membuat masyarakat menghadapi berbagai ketidakpastian. Berbagai sektor terkena imbasnya yaitu sektor swasta, sektor publik hingga masyarakat sipil. Ditengah merebaknya wabah virus corona ini, justru muncul beberapa peluang usaha, salah satu usaha yang memiliki peluang adalah minuman kekinian dengan topping Boba. Siapa yang hari ini tidak tau dengan Boba? Apalagi anak muda zaman sekarang, tidak ada yang tidak mengenal Boba. Boba merupakan istilah populer dari minuman milk tea atau bubble tea yang berasal dari Taiwan dan mulai berkembang di Indonesia tahun 2019. Munculnya minuman dengan tema Boba menjadikan peluang usaha baru yang menggiurkan yang memiliki tingkat keberhasilan dan resiko kegagalan yang tinggi. Tingginya peluang usaha ini seiring dengan tingginya permintaan masyarakat akan minuman ini karena dianggap sebagai minuman praktis dan lebih sedikit mengandung bahan pengawet. Minuman populer ini tidak hanya menjamur di kota-kota besar, tetapi sampai ke kota-kota kecil, bahkan Lintau yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tanah Datar telah mulai bermunculan minuman ini. Minuman Boba sudah menjadi trend tersendiri bagi anak-anak muda bahkan sampai orang dewasa. Muhammad Afif "Afif" adalah pelaku usaha minuman ini memberikan nama menarik terhadap usahanya yaitu "BobaMU" dengan maksud bahwa minuman ini ditujukan untuk pecinta-pecinta Boba. Wawancara awal menjelaskan bahwa Afif yang telah menjalankan usaha ini selama 2 bulan memperoleh penjualan yang cukup tinggi. Rata-rata penjualan per hari Rp. 1.500.000,-. Selama menjalankan usaha Afif mengaku kesulitan dalam mengelola persediaan bahan baku yang digunakan untuk mengolah minuman Boba ini, sehingga muncul suatu kondisi beberapa jumlah bahan baku seperti serbuk minuman dalam varian-varian tertentu mengalami penumpukan. Afif juga belum mampu menghitung laba/rugi yang diperoleh selama usaha ini dijalankan. Sehingga sampai saat ini belum ada pencatatan dan pelaporan yang dibuat oleh Afif, sehingga belum tergambar berapa laba/rugi yang diperoleh.

Akuntansi hari ini tidak diperuntukkan bagi perusahaan-perusahaan besar, tetapi sudah dibutuhkan juga oleh pelaku usaha kecil dan menengah. Peran akuntansi sendiri sudah sangat luas karena dapat menghindarkan pelaku usaha dari berbagai masalah keuangan. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini pelaku usaha akan dilatih untuk melakukan pencatatan secara sederhana sampai ke tahap pelaporan, sehingga ditargetkan pelaku usaha dapat mengelola persediaan dengan baik, dan dapat menghitung laba/rugi atas usaha yang dijalani.

METODE



Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Diskusi awal untuk menggali permasalahan yang dialami oleh pelaku usaha dalam mengelola usaha minuman "BobaMU".
2. Menjelaskan materi singkat tentang akuntansi dasar.
3. Simulasi dan praktek melakukan pencatatan sederhana dengan menggunakan microsoft excel.
4. Pemaparan hasil simulasi dan praktek oleh pelaku usaha (afif)

Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari pada tanggal 2 s/d 4 juli 2021 bertempat di lokasi usaha BobaMu dengan tujuan agar pelaku usaha lebih santai dan mudah melakukan interaksi selama proses kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan baik dan lancar. Pada diskusi awal dapat digali beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku usaha, terkait dengan pengelolaan persediaan, dan pencatatan transaksi dan perhitungan laba/rugi dari usaha minuman BobaMU.

Tahapan dalam memberikan penjelasan materi tentang akuntansi dasar dan sederhana, memberikan wawasan bagi pelaku usaha tentang pengelolaan persediaan dan proses pencatatan yang tidak rumit.

Langkah-Langkah Pemrosesan Transaksi

Penjurnalan

- Tempat permulaan transaksi dimasukkan dalam sistem akuntansi.
- Transaksi-transaksi dicatat secara kronologis.
- Manfaatnya dalam proses pencatatan:
 1. Mempertegas pengaruh suatu transaksi.
 2. Menjadi catatan kronologi transaksi.
 3. Membantu mencegah atau menemukan kesalahan karena jumlah debit dan kredit dapat dengan mudah dibandingkan.

Slide 2-19 Menjelaskan prosedur penjurnalan

Langkah-Langkah Pemrosesan Transaksi

Penjurnalan - Memasukkan data transaksi ke dalam jurnal.

Ilustrasi: Pada tanggal 1 September, pemegang saham biasa menginvestasikan uang tunai sejumlah \$15,000, dan Softbyte membeli perlengkapan komputer seharga \$7,000 tunai.

Ilustrasi 2-14

General Journal				
Date	Account Title	Ref.	Debit	Credit
Sept. 1				

Slide 2-20 Menjelaskan prosedur penjurnalan

Gambar 1. Tahapan Proses Pencatatan Transaksi

Buku Besar

Format Standar Akun

- Format akun-T hanya digunakan dalam buku teks akuntansi.
- Format buku besar yang digunakan dalam praktik.

Ilustrasi 2-17

CASH		NO. 101		
Date	Explanation	Ref.	Debit	Credit
2011				
June 1			25,000	25,000
2				17,000
3			4,200	21,200
9			7,500	28,700
17				17,000
20				250
30			7,300	9,450

Slide 2-23 Menjelaskan kegunaan buku besar dalam pemrosesan transaksi

Daftar Saldo

Ilustrasi 2-22

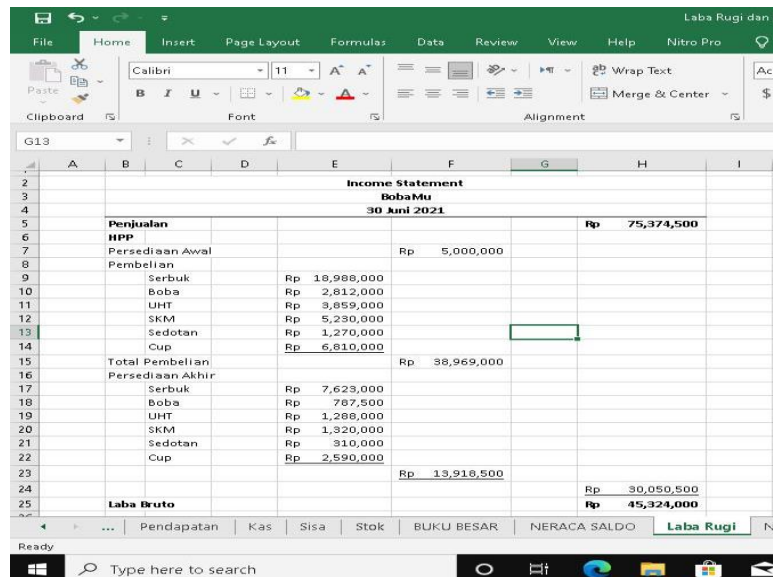
PIONEER ADVERTISING AGENCY INC.
Total Balance
October 31, 2011

	Debit	Credit
Cash	315,200	
Advertising Supplies	2,500	
Prepaid Insurance	600	
Office Equipment	5,000	
Notes Payable		1,500
Accounts Payable		2,500
Unearned Revenue		1,200
Share Capital—Ordinary		10,000
Dividends	800	
Service Revenue		4,000
Salaries Expense	900	
Rent Expense	328,700	328,700

Slide 2-43 Menyusun neraca saldo dan menjelaskan tujuannya

Gambar 2. Tahapan Proses Posting dan Penyusunan Neraca Saldo

Tahapan simulasi dan praktek dilakukan oleh pelaku usaha untuk transaksi penjualan yang terjadi selama bulan mei dan bulan juni. Pelaku usaha langsung praktek mencatat transaksi harian, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, menyajikan laporan laba/rugi dan neraca dengan menggunakan microsoft excel. Pada tahapan ini pelaku usaha akan didampingi sampai proses penyajian laporan selesai, sehingga berbagai koreksi dapat dilakukan untuk perbaikan pencatatan dan pelaporan. Pada tahapan ini pelaku usaha juga diajarkan bagaimana melakukan stock opname terhadap persediaan bahan baku minuman Boba, sehingga pengelolaan persediaan Boba dapat dilakukan dengan benar.



Income Statement				
BobaMu				
30 Juni 2021				
Penjualan				Rp 75,374,500
HPP				
Persediaan Awal			Rp 5,000,000	
Pembelian				
Serbuk	Rp 18,988,000			
Boba	Rp 2,812,000			
UHT	Rp 3,059,000			
SKM	Rp 5,230,000			
Sedotan	Rp 1,270,000			
Cup	Rp 6,810,000			
Total Pembelian			Rp 38,969,000	
Persediaan Akhir				
Serbuk	Rp 7,623,000			
Boba	Rp 787,500			
UHT	Rp 1,268,000			
SKM	Rp 1,320,000			
Sedotan	Rp 310,000			
Cup	Rp 2,590,000			
			Rp 13,918,500	
				Rp 30,050,500
Laba Bruto				Rp 45,324,000

Gambar 3. Laporan Laba Rugi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pelaku usaha BobaMU "Muhammad Afif" dan tim yang bersedia berbagi masalah dalam menjalankan usaha, sehingga melalui pengabdian masyarakat ini, ada solusi yang dapat diberikan.

REFERENSI

Weygandt, K. K. (2013). Financial Accounting-IFRS Edition (2e). Wiley

Warren, R. (2014). Accounting-Indonesian Adaptation(25e). Salemba Empat

Agung Anak & Pratama D. (2019). Pengabdian Masyarakat Desa Taman Sari: Optimalisasi Kinerja UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Sederhana, Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun

Whidiastuti R, Kardiyem. (2019), Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM Makanan Kota Semarang, Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(1), 165-171.

